

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi wajib pajak yang mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak hotel kategori kos di kota Semarang. Variabel independen yang digunakan untuk mempengaruhi kepatuhan wajib pajak antara lain: kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, keadilan perpajakan, transparansi dan akuntabilitas, otoritas pajak terhadap kualitas pelayanan perpajakan dan sanksi perpajakan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode cluster sampling, sedangkan sumber data adalah jenis data primer dengan kuesioner sebagai instrumen. Kuesioner diberikan kepada 102 responden menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 24 untuk Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan perpajakan, (2) Pengetahuan tentang wajib pajak perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak, (3) Keadilan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak, (4) Transparansi dan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak, (5) Kewenangan pajak atas kualitas layanan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak, dan (6) Sanksi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Kata kunci: kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, keadilan perpajakan, transparansi dan akuntabilitas, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan.